

ABSTRAK

Hipertensi merupakan masalah kesehatan global yang banyak ditemukan pada pekerja sektor informal, termasuk pekerja pasar tradisional yang memiliki keterbatasan akses terhadap informasi kesehatan dan perilaku hidup sehat. Rendahnya pengetahuan, sikap, dan praktik pencegahan diri terkait hipertensi dapat meningkatkan risiko komplikasi penyakit kardiovaskular. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efek intervensi pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan, sikap, dan praktik pencegahan diri terkait hipertensi pada pekerja di Pasar Tradisional Kampung Lalang. Penelitian ini menggunakan metode quasi experiment dengan desain nonequivalent control group pretest-posttest. Sampel penelitian berjumlah 46 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, terdiri dari 23 responden kelompok eksperimen dan 23 responden kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan intervensi berupa edukasi melalui ceramah, leaflet, dan pemantauan melalui media sosial, sedangkan kelompok kontrol hanya diberikan leaflet. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah intervensi. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen pada seluruh variabel penelitian. Pada variabel pengetahuan, rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol ($9,39 \pm 1,53$ vs $6,61 \pm 3,17$; $p=0,000$). Pada variabel sikap, kelompok eksperimen memiliki rata-rata lebih tinggi ($37,1 \pm 1,96$ vs $32,4 \pm 8,22$; $p=0,036$). Pada variabel praktik pencegahan diri, kelompok eksperimen juga menunjukkan rata-rata lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol ($38,2 \pm 1,41$ vs $33,0 \pm 7,15$; $p=0,001$). Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa intervensi pendidikan kesehatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik pencegahan diri terkait hipertensi pada pekerja pasar tradisional. Disarankan agar pengelola pasar rutin melaksanakan program promosi kesehatan dan pemeriksaan kesehatan berkala untuk mendukung perubahan perilaku sehat secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Pendidikan kesehatan, hipertensi, pengetahuan, sikap, praktik pencegahan diri, pekerja pasar.